

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian berupaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat. Metode deskriptif adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan keadaan seseorang, lembaga atau masyarakat tertentu pada masa sekarang ini berdasarkan pada faktor-faktor yang nampak saja (*surface factor*) di dalam situasi yang diselidikinya ( Suyatna, 1978 : 27 ).

Mohamad Ali ( 1985 : 120 ) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara objektif dalam suatu deskripsi situasi.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Proses Integrasi Penduduk di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2010, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data lapangan”.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2008 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk berdasarkan Kepala Keluarga di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Banyaknya populasi dalam penelitian ini adalah 1.032 orang, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Jumlah Penduduk Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2010**

NO	NAMA KELOMPOK WARGA	JUMLAH PENDUDUK (KK)
1	RT 001	240 Jiwa
2	RT 002	220 Jiwa
3	RT 003	253 Jiwa
4	RT 004	194 Jiwa
5	RT 005	132 Jiwa
Jumlah Total		1.039 Jiwa

Sumber: Data Primer Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2010.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali ( 1987 : 62 ), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerana menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 10 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 1.039

KK, sehingga peneliti mengambil sampel 10 % dari 1.039 KK adalah 103, jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 103 KK yang telah ditentukan perrukun tetangga (RT).

### 3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random yaitu mencampurkan subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan (*chance*) yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Suharsimin Arikunto 1997 : 120). Untuk mengetahui berapa besar penelitian sampel ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4: Distribusi Sampel Penelitian Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Tahun 2010.**

NO	NAMA KELOMPOK WARGA	JUMLAH PENDUDUK (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	RT 001	240	24
2	RT 002	220	22
3	RT 003	253	25
4	RT 004	194	19
5	RT 005	132	13
Jumlah		1.039	103

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Tanjung Baru adalah 1.039 KK dan sampel yang akan diambil berjumlah 103 kepala keluarga (KK).

## **C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 96) variable penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kepemimpinan kepala desa di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung (Variabel X).

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah integrasi penduduk di Desa Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung (Variabel Y).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Kepemimpinan Kepala Desa**

Kepemimpinan kepala desa merupakan tindakan atau perbuatan kepala desa yang dapat menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan masyarakatnya, kearah tujuan yang telah ditentukan bersama.

b. Integrasi Penduduk/Masyarakat

Integrasi penduduk (sosial/masyarakat) merupakan suatu proses dimana individu-individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat yang semula berbeda-beda, bahkan bersaing atau bertentangan, menjadi rukun bersatu dan harmonis, dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian kepemimpinan kepala desa dan proses integrasi penduduk adalah baik, kurang baik dan tidak baik.

Untuk mengukur penelitian ini dengan menggunakan skala *scoring* yang berisikan besaran tingkat kepemimpinan kepala desa dan integrasi penduduk yaitu:

1. Untuk jawaban baik diberi angka 3
2. Untuk jawaban kurang baik diberi angka 2
3. Untuk jawaban tidak baik diberi angka 1

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Angket

Menurut Muhammad Nasir (1988 : 403) angket dalam penelitian ini adalah dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. untuk alternatif jawaban A diberi skor 3
2. untuk alternatif jawaban B diberi skor 2
3. untuk alternatif jawaban C diberi skor 1

Dimana :

1. untuk jawaban yang sesuai harapan diberi skor 3
2. untuk jawaban yang kurang sesuai harapan diberi skor 2
3. untuk jawaban yang tidak sesuai harapan diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Wawancara

Menurut Moh Nazhir (tahun 1999 : 234) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”. Metode wawancara yang

digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lager, agenda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen yang telah ada pada objek penelitian, seperti ; arsip-arsip, laporan, buku-buku yang menyangkut dengan penelitian ini.

c. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

## **F. Uji Validitas dan Uji Rehabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 144) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrument.”

Dengan demikian untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal *validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang

melahirkan indikator-indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 170) “uji realibilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Uji realibilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

xy : Product dari gejala x dan y

n : Jumlah sampel. ( Sutrisno Hadi, 1989 : 318 )

4. Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Sperm Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien antara item genap dan ganjil

( Sutrisno Hadi, 1989 : 37 )

5. Adapun hasil perhitungan di masukan dalam kriteria reliabilitas menurut

Manase Malo ( 1989 : 139 ) adalah sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengna kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=l}^K$  = Jumlah kolom

$o_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah  $H_0$  ditolak jika  $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$  dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji :  $H_1$  diterima jika  $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$  pada taraf signifikansi 5% N : 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT: Nilai Tertinggi

NR: Nilai Terendah

K : Kategori (Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

$X^2$ : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  : Koefisien kontigen maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.